BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen mengenai tugas guru PAUD dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Gudiseju, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru pada tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian menunjukkan hasil yang berbeda. Secara umum, guru sudah bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari dengan cukup baik, terutama dalam hal pelaksanaannya. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam pembuatan perencanaan yang lebih lengkap dan pelaksanaan penilaian yang lebih terstruktur.

Dalam hal merencanakan kegiatan, guru sudah menentukan tujuan, memilih materi tari, memilih cara mengajar, merancang langkah-langkah kegiatan, serta mempersiapkan alat dan sumber belajar yang digunakan. Perencanaan kegiatan tersebut berdasarkan pada modul ajar ekstrakurikuler tari sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Tujuan dan isi materi yang dipilih sudah disesuaikan dengan sifat serta kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini. Meskipun begitu, rencana kegiatan belum dibuat secara rinci untuk setiap pertemuan. Pelaksanaan kegiatan tetap mengacu pada modul ajar semester, sehingga beberapa aktivitas disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan pembuatan rencana yang lebih jelas dan tercatat dengan baik untuk setiap pertemuan.

Dalam hal pelaksanaan, guru menunjukkan performa yang terbaik dibandingkan dalam aspek perencanaan dan penilaian. Guru bisa melakukan

kegiatan dengan teratur sesuai langkah-langkah dalam ekstrakurikuler, mulai dari pembukaan, inti, sampai penutup. Guru menguasai materi tari, menggunakan metode demonstrasi yang di gabungkan dengan latihan langsung, serta menggunakan laptop dan speaker sebagai alat bantu dalam kegiatan tersebut. Guru juga bisa mengatur suasana belajar, menggunakan kalimat yang mudah dimengerti oleh anak, membantu sesuai dengan kebutuhan anak, serta memberikan semangat dan penghargaan selama kegiatan berlangsung. Kemampuan tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, rapi, menyenangkan, dan sesuai dengan sifat anak-anak usia dini.

Pada aspek penilaian, guru telah melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari serta memberikan umpan balik secara langsung. Pengamatan dilakukan terhadap kemampuan anak dalam mengikuti gerakan, menyesuaikan gerakan dengan irama, menjaga keseimbangan, menunjukkan keberanian, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Namun, proses penilaian belum dilaksanakan secara optimal karena belum didukung oleh instrumen dan format penilaian khusus. Hasil pengamatan belum dicatat secara sistematis, belum dianalisis secara khusus, serta belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam menyusun tindak lanjut kegiatan ekstrakurikuler tari. Penilaian masih lebih berorientasi pada laporan perkembangan anak pada akhir semester sehingga perkembangan anak pada setiap pertemuan belum terdokumentasikan secara rinci.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penampilan guru PAUD dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Gudiseju berjalan dengan lancar, terutama dalam aspek pelaksanaannya. Guru berhasil

memainkan peran sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler tari dengan baik. Namun, masih perlu peningkatan di bidang perencanaan dan pengevaluasian agar kegiatan ekstrakurikuler tari dapat berjalan lebih rapi, terarah, tercatat dengan baik, dan bisa terus dilaksanakan.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler tari yang lebih detail untuk setiap pertemuan. Perencanaan tersebut mencakup tujuan kegiatan, materi yang akan digunakan, langkah-langkah kegiatan, metode pembelajaran, media pendukung, serta bentuk penilaian yang akan diterapkan. Selain itu, guru juga harus membuat alat penilaian yang tepat sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler tari, sehingga pertumbuhan dan perkembangan setiap anak dapat diamati, dicatat, dan disimpan secara rapi dan teratur. Hasil penilaian juga harus dilihat dan digunakan sebagai acuan dalam memutuskan jenis bimbingan serta langkah selanjutnya pada kegiatan berikutnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bisa mendukung peningkatan kemampuan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang cukup serta memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan keahlian di bidang seni tari dan kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini. Sekolah juga diharapkan dapat membantu dalam merancang perangkat kegiatan ekstrakurikuler serta sistem penilaian yang tepat agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari bisa terlaksana dengan lebih terarah dan dapat terus berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian dengan melibatkan lebih banyak peserta dan lokasi serta mengeksplorasi hal-hal lain, seperti pemantauan hasil penilaian, peningkatan kemampuan guru, berbagai metode dan alat dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta dampak kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap pertumbuhan anak usia dini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY